

EDISI II | MARET - APRIL | 2022

Gema Desa

MEDIA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Gubernur Sebagai

TOKOH PENGENTASAN KEMISKINAN

BUM DESA KETAPANRAME,
TRAWAS, MOJOKERTO

TERUS BERINOVASI
DENGAN MEMANFAATKAN
POTENSI DESA



DAFTAR ISI

<i>Tokoh Pengentasan Kemiskinan</i>	03
<i>Gubernur Terima Penghargaan Tokoh Nasional Pengentasan Kemiskinan</i>	04
<i>Gubernur Buka Diklat Teknis Peningkatan Kapasitas SDM Bagi Kepala Desa</i>	06
<i>Misi Dagang dan Investasi Jatim Dinas PMD PKS dengan Gorontalo</i>	08
<i>Gubernur Berharap Kampoeng Kreasi Jadi Pusat Inovasi UMKM</i>	11
<i>Persamakan Persepsi tentang Permendesa No. 15 Tahun 2021</i>	13
14	17
<i>Kadis PMD Jatim Temu-Kembali Potensi BUM Desa di Jember</i>	<i>Dinas PMD Jatim Kembali Gelar Lomba Video Kreatif</i>
15	18
<i>- Orientasi Pemberdayaan BUM Desa</i>	<i>Mulanya Ditentang LPD, Kini Jadi Andalan Madiun</i>
<i>- Rakor Forum BUM Desa Jatim</i>	19
16	<i>Workshop Pelestarian dan Penguatan Lembaga Adat/Paguyuban</i>
<i>- Orientasi Pendamping Desa Program Jatim Puspa</i>	21
<i>- Ekosistem Digital Desa Diresmikan</i>	<i>Terus Berinovasi dengan Memanfaatkan Potensi Desa</i>



24	<i>Alat Penjernih Air Tanpa Filter</i>
26	<i>Desa Bedanten, Sudah Jadi Desa Penting Sejak Jaman Majapahit</i>
28	<i>Desa Giethoorn di Belanda, Bebas Polusi karena Tak Punya Jalan Raya</i>
30	<i>Pemberdayaan Masyarakat Desa dengan Sistem Contract Farming Menuju Petani Mandiri dan Sejahtera</i>

Gema Desa adalah majalah yang diterbitkan setiap dua bulan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur. Penerbitan majalah ini dimaksudkan untuk memberi informasi tentang pemberdayaan masyarakat Jawa Timur secara komprehensif. Gema Desa juga dimaksudkan sebagai media pembelajaran dan pemikiran yang kritis seputar pemberdayaan masyarakat dan gender.

PENGARAH: Soekaryo, S.H., M.M.
KETUA REDAKSI: Dra. Rita Kustanti Rahayu, M. Si.
REDAKTUR:
SEKRETARIS REDAKSI: Akega Hudrie Armawan, SE, M. Si.
STAF REDAKSI: Sugeng Hariyadi, SE, Muzamil S.Kom, Mochamad Anas, SH, Dedy Agus Irwanto, SE, Donny Marciano, S.Kom

ALAMAT REDAKSI:
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
PROVINSI JAWA TIMUR
Jl. A. Yani 152 C Surabaya
Telp 031.8292591, 8282183, Fax. 031.8292591

Tokoh Pengentasan Kemiskinan



Pada Hari Pers Nasional (HPN) Tahun 2022 Gubernur Jawa Timur, Hj. Khofifah Indar Parawansa, menerima kado istimewa dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Jawa Timur. Orang nomor 1 di jajaran pemerintahan di Jawa Timur ini menerima dua penghargaan sekaligus, yaitu Tokoh Nasional Bidang Pengentasan Kemiskinan dan Tokoh Daerah Pandemic Problem Solver.

Penghargaan tersebut diterima Gubernur pada saat puncak peringatan Hari Pers Nasional (HPN) tingkat Provinsi Jawa Timur di Wisata Bahari Lamongan, Sabtu (26/3).

Gubernur menerima peng-

hargaan sebagai Tokoh Nasional Bidang Pengentasan Kemiskinan karena prestasinya tetap menjaga kestabilan ekonomi Jatim meskipun di masa pandemi.

Bahkan Jatim tercatat sebagai provinsi dengan penurunan angka kemiskinan tertinggi nasional sepanjang Maret hingga September 2021. Juga tercatat penurunan kemiskinan perdesaan tertinggi selama sepuluh tahun terakhir yakni turun 1,37 persen.

Tidak dapat disangkal, angka kemiskinan di Jawa Timur terus menurun setiap tahunnya. Bahkan periode Maret hingga September 2021 penurunan angka kemiskinan di Jatim tert-

inggi di Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penurunan angka kemiskinan di Jatim mencapai 313,13 ribu jiwa. Itu mengoreksi kemiskinan dari 4,57 juta jiwa (11,40 persen) menjadi 4,25 juta jiwa (10,59 persen). Itu berarti berhasil turun 0,81 persen.

Sementara provinsi lainnya dengan penurunan kemiskinan tertinggi di bawah Jatim yakni Jawa Barat sebesar 190,48 ribu jiwa, Jawa Tengah 175,74 ribu jiwa, dan Lampung 76,91 ribu jiwa,

Khofifah menegaskan, berbagai upaya yang dilakukan untuk percepatan pengentasan kemiskinan di Jatim juga buah kerja sama dengan banyak pihak.

Jatim mengoptimalkan berbagai program perlindungan sosial dan berbagai bansos dari pemerintah pusat, kerja keras dari para bupati, lembaga keuangan dan dunia usaha.

Berbagai program untuk pengentasan kemiskinan di Jawa Timur antara lain Jatim Puspa, Desa Berdaya, Bantuan Lansung Tunai, Sertifikat Gratis (PTSL), Elektrifikasi, Santunan Kematian Covid-19, BPJS Ketenagakerjaan, paket sembako dan berbagai program Pemprov telah disalurkan.

Kami tentunya angka kemiskinan di Jawa Timur, di bawah kepemimpinan Khofifah Indar Parawansa, terus turun dan roda perekonomian semakin membaik sehingga masyarakat sejahtera. Semoga. (*)



Gubernur bersama Ketua PWI Jawa Timur (baju putih).

Gubernur Terima Penghargaan Tokoh Nasional Pengentasan Kemiskinan

Gubernur Jawa Timur, Hj. Khofifah Indar Parawansa, menerima penghargaan sebagai Tokoh Nasional Bidang Pengentasan Kemiskinan.

Penghargaan tersebut diterima Gubernur pada saat puncak peringatan Hari Pers Nasional (HPN) tingkat Provinsi Jawa Timur yang digelar Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Jatim di Wisata Bahari Lamong-

an, Sabtu (26/3).

Selain menerima penghargaan Tokoh Nasional Bidang Pengentasan Kemiskinan, Gubernur Khofifah juga menerima penghargaan Kategori Tokoh Daerah *Pandemic Problem Solver*. Penghargaan diserahkan oleh Ketua PWI Jatim, Lutfil Hakim.

Penghargaan *Pandemic Problem Solver* diberikan kepada

Gubernur Khofifah atas kerja keras dan sinergitas apik yang dibangun bersama jajaran Forkopimda Jawa Timur, utamanya dalam hal penanganan pandemi Covid-19 selama dua tahun terakhir.

Sedangkan penghargaan kedua di Bidang Pengentasan Kemiskinan diberikan kepada Gubernur Khofifah atas prestasinya untuk tetap menjaga kestabilan

ekonomi Jatim meskipun di masa pandemi.

Bahkan Jatim tercatat sebagai provinsi dengan penurunan angka kemiskinan tertinggi nasional sepanjang Maret hingga September 2021. Juga tercatat penurunan kemiskinan perdesaan tertinggi selama sepuluh tahun terakhir yakni turun 1,37 persen.

Atas penghargaan itu, Khofifah pun menyampaikan rasa terima kasih. Penghargaan ini disebutnya juga merupakan hasil kerja keras dari semua pihak, utamanya sinergitas antara lembaga pemerintah dengan media diharapkan bisa terus terjalin demi kebaikan masyarakat luas.

Dalam momen HPN ini, Khofifah secara khusus berpesan untuk selalu menyeimbangkan *das sollen* dan *das sein* dalam proses penyebaran informasi yang seiring dengan solusi atas masalah yang dihadapi masyarakat.

Das sollen adalah kaidah hukum yang menerangkan kondisi yang diharapkan. Sedangkan *Das sein* menerangkan keadaan yang nyata.

Khofifah menjelaskan, penting sekali untuk membangun sinkronisasi antara apa yang ditemukan di lapangan dengan apa yang ditulis sebagai informasi kepada masyarakat.

“*Das sein* dan *das sollen* harap bisa disinkronkan oleh PWI Jatim. Serta membangun jejaring dan diskursus dengan menghadirkan narasumber yang kompeten agar masalah terurai dan ditemukan solusinya,” terang Khofifah.

Khofifah berharap, upaya-upaya tersebut bisa membangun *Logical Thinking* diantara *das sein* dan *das sollen* yang di-

jaga oleh PWI Jatim.

Selain itu, Khofifah juga mengapresiasi berbagai rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh PWI Jatim dalam rangka HPN 2022. Selain adanya awarding kepada tokoh masyarakat, pemberian berbagai bantuan kepada masyarakat terutama yang masuk kategori miskin ekstrem disebut sebagai langkah nyata guna mengurai persoalan di masyarakat.

“*How to solve the problem* yang dilakukan oleh PWI Jatim ini harusnya bisa dijadikan referensi bagi wilayah-wilayah lain ke depannya,” puji Khofifah.

Dirinya juga berpesan agar PWI Jatim terus bisa bersinergi dengan pemerintah untuk terus menceerdaskan masyarakat melalui informasi yang membangun dan berkualitas.

Kemiskinan Terus Turun

Angka kemiskinan di Jawa Timur terus menurun setiap tahunnya. Bahkan periode Maret hingga September 2021 penurunan angka kemiskinan di Jatim tertinggi di Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penurunan angka kemiskinan di Jatim mencapai 313,13 ribu jiwa. Itu mengoreksi kemiskinan dari 4,57 juta jiwa (11,40 persen) menjadi 4,25 juta jiwa (10,59 persen). Itu berarti berhasil turun 0,81 persen.

Sementara provinsi lainnya dengan penurunan kemiskinan tertinggi di bawah Jatim yakni Jawa Barat sebesar 190,48 ribu jiwa, Jawa Tengah 175,74 ribu jiwa, dan Lampung 76,91 ribu jiwa,

Khofifah menegaskan, berbagai upaya yang dilakukan un-

tuk percepatan pengentasan kemiskinan di Jatim juga buah kerja sama dengan banyak pihak.

Jatim mengoptimalkan berbagai program perlindungan sosial dan berbagai bansos dari pemerintah pusat, kerja keras dari para bupati, lembaga keuangan dan dunia usaha.

Berbagai program untuk pengentasan kemiskinan di Jawa Timur antara lain Jatim Puspa, Desa Berdaya, Bantuan Langsung Tunai, Sertifikat Gratis (PTSL), Elektrifikasi, Santunan Kematian Covid-19, BPJS Ketenagakerjaan, paket sembako dan berbagai program Pemprov telah disalurkan.

Program intervensi Jatim Puspa (Pemberdayaan Usaha Perempuan), misalnya, dialokasikan anggaran Rp 15,6 miliar untuk stimulan modal usaha produktif senilai Rp 2,5 juta per keluarga penerima manfaat. Program tersebut menjangkau 5.294 KPM di 175 Desa pada 30 kabupaten/kota se-Jatim.

Sedangkan, Desa Berdaya diberikan sebagai reward kepada desa yang telah mampu meningkatkan kapasitasnya menjadi Desa Mandiri. Masing-masing Desa Mandiri mendapatkan reward sebesar Rp 100 juta untuk 151 Desa Mandiri di 24 kabupaten dan Kota Batu.

Sementara itu Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, Dadang Hardiwan mengatakan, secara umum pada periode September 2011-September 2021 tingkat kemiskinan di Jawa Timur mengalami penurunan, perkecualian pada September 2013, Maret 2015, Maret 2020, dan September 2020. (*res/**)

Gubernur Buka Diklat Teknis Peningkatan Kapasitas SDM Bagi Kepala Desa

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indah Parawangsa, menyebut wilayah Provinsi Jawa Timur sudah bebas dari desa tertinggal sejak pertengahan 2021. Sehingga format One Village One CEO merupakan konsep program satu desa satu manajer untuk membangun desa sejahtera digalakkan.

Hal ini diungkapkan Khofifah saat Pembukaan Diklat Teknis Peningkatan kapasitas SDM bagi Kepala Desa Pemprov Jatim Gelombang II (Angkatan III dan IV di Ballroom Ayola Sunrise Hotel Mojokerto, Selasa, 15 Maret 2022 malam.

Hadir dalam diklat ini Kepala Dinas PMD Prov. Jatim, Soekaryo, S.H., M.Si.

“Alhamdulillah pada pertengahan 2021 Jatim sudah bebas desa tertinggal, yang sekarang menjadi desa berkembang. Bagaimana desa maju, supaya naik kelas jadi desa

mandiri. Dari indeks desa membangun yang dikeluarkan Kemendesa Mandiri, di Jatim tertinggi diantara seluruh provinsi di Indonesia,” ucapnya.

Untuk itu, format One Village One CEO yang sudah ada bisa dijalankan dengan baik, maka kepala desa dari masing-masing desa harus memiliki jiwa entrepreneurship selain jiwa kepemimpinan.

Program ini untuk meningkatkan manajerial skill, dalam membangun desa yang sudah berkembang agar menjadi maju, lalu sementara yang sudah maju menjadi desa mandiri. Dimana capaian itu merupakan kinerja dari para kepala desa di Jatim.

“Kalau dilihat dari prestasi paling tinggi desa mandiri di Indonesia, berarti mereka sudah sangat bagus. Tapi kita masih punya tantangan-tantangan hari ini, dan yang akan



Diklat Fasilitasi Peningkatan Kapasitas SDM bagi Kepala Desa Angkatan III dan IV.



datang juga bisa lebih variatif dan bisa lebih kompleks,” ujarnya.

Selain itu, Khofifah menyebutkan, terkait dengan produksi padi di Jatim, dua tahun terakhir 2020 dan 2021 tertinggi secara nasional. “Hal ini harus tetap jaga, tentu adalah peran para kepala desa yang

luar biasa,” ia memaparkan.

Sedangkan, perihal sapi potong, kata gubernur, populasinya juga tertinggi sekali, dibanding dengan provinsi nomor dua, ini juga peran dari kepala desa dan lurah yang luar biasa.

“Jadi apa yang sudah menjadi prestasi positif dan pro-

duktif harus kita jaga dan kita tingkatkan, kemudian di mana desa mandiri di 38 kabupaten/kota dan kelurahan, tentu kita berharap bahwa yang desa mandiri masih kecil bisa ditingkatkan, oleh karena itu setiap pertemuan selalu ada rekomendasi bagi kebaikan bersama,” pungkasnya.

Terpisah, Kepala BPSDM Jatim Aries Agung Paewai menambahkan, saat ini Diklat Peningkatan Kapasitas SDM Bagi Kepala Desa angkatan ke III dan IV yang dilaksanakan di dua tempat.

“Alhamdulillah para kepala desa yang ada di tengah-tengah Ibu adalah kepala desa yang baru terpilih dan juga sedang melaksanakan tugas yang InsyaAllah akan diberikan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan arahan Ibu Gubernur,” ujarnya.

“Yang mana kepala desa ini selain dituntut untuk senantiasanya inovatif dan kreatif tapi juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan anggaran. Ibu Gubernur sangat ingin bahwa para kepala desa ini di masa jabatannya mulai dari awal sampai dengan akhir betul-betul dapat menjalankan amanah rakyat. Dana yang telah diterima dapat dimanfaatkan betul untuk kepentingan masyarakat,” ia memungkasi.

Dalam kegiatan ini juga dilakukan Penandatanganan Nota Kerja sama antara Prov Jatim dengan PT ASTRA dan PT. HM. Sampoerna. (*)



Gubernur meninjau stand peserta misi dagang

Misi Dagang dan Investasi Jatim Dinas PMD PKS dengan Gorontalo

Setelah Provinsi Lampung dan Sulawesi Selatan, kini giliran Jawa Timur menyambangi Provinsi Gorontalo dalam Misi Dagang dan Investasi. Misi dagang dipimpin langsung oleh Gubernur Jawa Timur, Hj. Khofifah Indar Parawansa, 31 Maret 2022.

Bukan tanpa alasan Provinsi Gorontalo menjadi sasaran Misi Dagang Pemprov Jatim kali ini. Sebab sejauh ini Jatim selalu surplus dalam kaitan perdagangan antar daerah dengan Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan data BPS, total

nilai penjualan/muat dari Jawa Timur ke Gorontalo di tahun 2021 mencapai Rp 557,96 miliar. Sedangkan nilai pembelian/bongkar dari Gorontalo ke Jawa Timur sebesar Rp 394,43 miliar. Sehingga Jatim surplus Rp 163,52 miliar.

Dalam gelaran Misi Dagang Jatim-Gorontalo yang berlangsung di Maqna Hotel Gorontalo ini dari pembukaan acara hingga pukul 16.05 WITA, transaksi yang terjadi antara pelaku usaha Jatim dengan Gorontalo mencapai Rp 133.009.870.000 (Rp 133

miliar) dengan 58 transaksi.

Pada kesempatan ini Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur juga melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Dinas PMD Prov. Gorontalo tentang pengembangan pemberdayaan ekonomi dan potensi desa.

Sebelumnya, pada misi dagang di Prpvinsi Lampung, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur, Soekaryo SH., MM., mendampingi Gubernur Jawa Timur meninjau produk

yang disajikan oleh BUM Desa Jawa Timur, yakni olahan kerupuk dari BUM Desa Pahala, Desa Srowo, Sidayu, Gresik, serta Produk handycraft dari BUM Desa Rekso Wijoyo, Desa Tambong, Kabat, Banyuwangi

Sedangkan pada misi dagang ke Sulteng Dinas PMD Provinsi Jatim memboyong BUM Desa Ngudi Sejahtera, Ngunut, Tulungagung, untuk menampilkan dan memasarkan produk-produknya.

Pada misi dagang di Gorontalo ini Gubernur kembali mengingatkan bahwa pelaksanaan misi dagang menjadi ba-

gian dari upaya melaksanakan pesan Presiden Jokowi saat pertemun di Nusa Dua Bali (25/3) untuk mengalokasikan belanja barang dan jasa dari APBD-nya untuk produk dalam negeri.

Sebagaimana diketahui, Presiden Joko Widodo telah menggalakkan pelaksanaan Aksi Afirmasi Bangsa Buatan Indonesia. Di mana Pemprov Jatim telah berkomitmen untuk melakukan peningkatan penggunaan produk dalam negeri melalui belanja daerah dengan nilai Rp 2,293 triliun di tahun 2022 dan total komulatif bersama 38 kabupaten/

kota ditargetkan Rp 26,8 triliun.

Hal itulah yang menjadi landasan di mana dalam misi dagang dan investasi kali ini Gubernur Khofifah memboyong 14 pelaku usaha dari Jatim serta Kadin, HIPMI dan IWA-PI Jatim. Para pelaku usaha ini membawa berbagai komoditi dari Jatim di antaranya kakao bubuk, kakao butter, olahan coklat, kakao biji, beras, jagung, kedelai, bibit tanaman, pala, hasil laut, batik Tanjung Bumi, kain ecoprint, mesin pertanian, serta peternakan ayam dan telur.

Dalam setiap misi dagang



Kepala Dinas PMD Prv. Jatim (paling kiri) sesuai PKS dengan disaksikan Gubernur Jatim.

BERITA

yang dilakukan Pemprov Jatim ke berbagai provinsi lain di Indonesia, Pemprov Jatim memfasilitasi dan mempertemukan para pelaku usaha yang sebagian besar merupakan pelaku UMKM.

“Tentunya kita harapkan juga melalui misi dagang ini maka dapat memenuhi memenuhi substitusi impor (bahan baku) dan kebutuhan lainnya melalui penggunaan produk dalam negeri, sekaligus meningkatkan nilai perdagangan dalam negeri,” imbuhnya.

Menurut Khoffiah, untuk memaksimalkan upaya perdagangan antar daerah ini maka salah satu yang harus menjadi perhatian adalah kualitas dan standardisasi produk. Untuk itu, setiap produk harus melalui proses kurasi, standardisasi dan sertifikasi terutama untuk produk makanan dan minuman (mamin).

Lebih jauh, jika melihat neraca perdagangan antara Jatim dengan Gorontalo, Provinsi Jatim banyak menyuplai komoditas cetakan, konveksi, klontong, dokumen, elektronik, alat-alat proyek, bahan bakar kendaraan bermotor, tiang pemancang dan bor, truk pengangkat barang, kendaraan bermotor ke Gorontalo.

Sedangkan Gorontalo selama ini menyuplai beberapa komoditas utama antara lain kopra, jagung, gula, coklat, kembang gula, sapi, minyak mentah, buah yang mengandung minyak lainnya, buah dan kernel kelapa sawit ke Jawa Timur.

Menurut Khoffiah gelaran misi dagang akan terus dilakukan dengan ekspansi ke provin-

si-provinsi lain di Indonesia. Sebab sejauh ini perdagangan antar daerah Jatim selalu mengalami surplus.

Berdasarkan data BPS pada Januari-Desember 2021, ketika net ekspor perdagangan luar negeri defisit Rp 49 triliun, net ekspor perdagangan antar daerah masih menunjukkan surplus Rp 236,11 triliun.

Sementara itu Wakil Gubernur Gorontalo Dr. Drs. H. Idris Rahim mengatakan, prioritas perdagangan di Provinsi Gorontalo berupa pertanian, perindustrian, perdagangan, UMKM, Perikanan dan peternakan sama dengan Prioritas pembangunan Jawa Timur.

“Sehingga kita melakukan penandatanganan kesepakatan untuk saling menunjang dan menguntungkan kedua pelaku usaha. Apalagi di Gorontalo itu lebih banyak berkiblat ke Jawa Timur karena adanya sarana prasarana infrastruktur laut dan udara yang lancar,” katanya.

“Oleh karenanya kita lihat di beberapa daerah, alat dryer di Gorontalo itu sebagian besar berasal dari Jatim. Serta kebutuhan pokok di Provinsi Gorontalo apalagi menghadapi Ramadhan ini sebagian besar juga dari Jawa Timur,” imbuhnya.

Ia berharap, penandatanganan perjanjian kerjasama antar pelaku usaha dapat mempercepat akselerasi pemulihan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi kedua belah pihak.

Dalam kesempatan ini turut dilakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MOU) antara Pemprov Jatim dan

Pemprov Gorontalo tentang kerjasama pembangunan daerah. Serta turut dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara OPD Pemprov Jatim dengan Gorontalo serta antar instansi non pemerintah.

OPD yang melakukan PKS yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Jatim dengan Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Prov. Gorontalo, Dinas Koperasi dan UKM Prov. Jatim dengan Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Prov. Gorontalo, dan BKD Prov. Jatim dengan BKD Prov. Gorontalo.

Selanjutnya Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Jatim dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Gorontalo, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Jatim dengan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Prov. Gorontalo, dan Dinas Peternakan Prov. Jawa Timur dengan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Prov. Gorontalo.

Kemudian Dinas Perkebunan Prov. Jatim dengan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Prov. Gorontalo, Dinas Kehutanan Prov. Jatim dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Prov. Gorontalo, Dinas PMD Prov. Jatim dengan Dinas PMD Prov. Gorontalo, Biro Organisasi Setda Prov. Jatim dengan Biro Hukum dan Organisasi Prov. Gorontalo, KADIN Jatim dengan KADIN Gorontalo, HIPMI Jatim dengan HIPMI Gorontalo, serta IWAPI Jatim dengan IWAPI Gorontalo. *(tim)*

Gubernur Berharap Kampoeng Kreasi Jadi Pusat Inovasi UMKM



Gubernur meninjau stand peserta Kampoeng Kreasi.

Kampoeng Kreasi kembali diselenggarakan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Provinsi Jawa Timur, di atrium Utama Royal Plaza Surabaya, pada 3-6 Maret 2022. Pameran kali ini bertajuk “Memperkuat Ekonomi Perdesaan Menuju Optimis Jatim Bangkit.”

Tahun 2022 Kampoeng Kreasi memasuki tahun ketiga, semenjak digelar kali pertama pada 2020, dan telah menjadi kegia-

tan tahunan Dinas PMD Jawa Timur untuk mendorong peningkatan ekonomi pedesaan di lingkungan Provinsi Jawa Timur.

Terdapat 34 stand peserta meramaikan Kampoeng Kreasi tahun ini, dengan menyajikan produk-produk unggulan daerah masing-masing. Peserta meliputi Pelaku Usaha Ekonomi Masyarakat (PUEM), Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa), lembaga pembiayaan, hingga

komunitas dan asosiasi pelaku usaha (fashion, craft, food) di Provinsi Jawa Timur.

Selain menyajikan produk UMKM, venue pameran menggelar sejumlah kegiatan seperti pelatihan branding dan kemasan, kurasi produk, export center, workshop Sinando (Sinau Nang Ndeso) Batik Sidoarjo, anyaman sintesis Jombang, dan demo memasak resep tradisional Jawa Timur. Termasuk talkshow inspiratif & *success story*, demo membuat untuk para pengunjung.

Dalam gelaran yang sama, Dinas PMD Jatim menekankan perjanjian kerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jawa Timur. Kerja sama ini dijalin dalam rangka pengembangan BUM Desa Go Ekspor.

Tak ketinggalan, pameran kali ini diramaikan beragam sharing dan diskusi BUM Desa Go Export bersama Ketua Umum KADIN Jatim, Andik Dwi Pu-tranto, Kepala Dinas PMD Jatim Soerkaryo, Kepala Pengelola Export Center Thomas S. Kaihatu, Direktur KADIN Institute, Nurul Indah Susanti, dan Direktur Rumah Kurasi, Setyohadi.

Pusat Inovasi

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, saat meninjau stand pameran di Kampoeng Kreasi menyebut pameran semacam Kampoeng Kreasi salah satu fungsinya adalah se-

BERITA

bagai center inovasi dan kreativitas produk UMKM. Karena itu menurut dia harus ada stand khusus klinik BUM Desa pada setiap ekspo produk UMKM.

“Peserta pameran bisa langsung berkonsultasi dengan klinik BUM Desa tentang bagaimana mengembangkan produknya, misalnya produk UMKM tersebut ingin ekspor. Maka usai pameran bisa langsung ditindaklanjuti,” katanya.

Khofifah mencontohkan ada penjual pisang cavendish dari Nganjuk yang ingin produknya dapat tembus ke pasar ekspor namun bibit dan lahannya belum disertifikasi.

“Di sinilah fungsi klinik BUM Desa untuk memfasilitasi persyaratan agar produk pisang cavendish bisa lolos ke pasar ekspor,” jelas Khofifah.

Dalam setiap pameran juga harus ada tim identifikasi yang berkeliling untuk menemukan produk-produk yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan.

“Saya setiap kali ada pameran selalu berusaha berkeliling ke setiap stand, salah satunya juga untuk menemukan produk-produk yang mungkin bisa dikembangkan untuk disambungkan kepada stakeholder yang berkepentingan,” ujar Khofifah.

“Kalau ini kan sifatnya pasif, dan harus diperkuat virtualnya. Sehingga ada kemungkinan buyer yang mencari barang yang sama, mereka akan ketemu di sini,” pinta Khofifah.

Sementara itu Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur, Soekaryo mengatakan, pameran kali ini diadakan dalam rangka memberdayakan BUM Desa yang ada.



Gubernur meninjau stand di Kampoeng Kreasi.

“Kami bekerjasama dengan Kadin untuk mendampingi BUM Desa yang siap untuk ekspor atau yang punya keinginan untuk itu. Di kegiatan ini ada talkshow, semua BUM Desa yang berkeinginan untuk itu ikut.

Kira-kira sebanyak 700 BUM Desa yang ikut sekaligus diberi arahan bagaimana dan apa saja yang perlu diperbaiki. Terutama dari tiga hal, yaitu kelemahan, peningkatan SDM dan produk,” ujarnya. (*)

Persamakan Persepsi tentang Permendesa No. 15 Tahun 2021

Dinas PMD Prov. Jawa Timur mengadakan “Sosialisasi Permendesa PDTT No 15 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pembentukan Pengelola Kegiatan Dana Bergulir Masyarakat Eks Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Menjadi Badan Usaha Milik Desa Bersama” di kabupaten di Jawa timur.

Pertama, sosialisasi dilakukan pada 2 Maret 2022 dilaksanakan di Wilayah II Pamekasan di Hotel Cahaya Berlian Pamekasan. Hadir dalam kegiatan ini Dinas PMD Kab, Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat tingkat Kab, Kepala Desa, UPK, BKAD di wilayah II Pamekasan (Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep) dengan Narasumber dari Kemendesa PDTT (Direktur Pengembangan Ekonomi dan Investasi) dan Tim Tenaga Ahli dari Dinas PMD Prov. Jatim. Acara dibuka secara langsung oleh Kepala Dinas PMD Prov. Jatim, Soekaryo, SH, MM. Dalam sambutannya Kepala Dinas PMD Prov. Jatim menyampaikan, adanya sosialisasi ini diharapkan para pengelola dana bergulir masyarakat eks PNPM-MPd dapat memiliki persepsi yang sama terkait Permendesa No. 15 Tahun 2021 dan segera bertransformasi menjadi BUMDesMa.

Pada 9 Maret 2022 sosialisasi dilakukan di Wilayah III Jombang di Hotel Yusro Jombang. Kegiatan sosialisasi dihadiri Dinas PMD enam kabupaten, Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat enam kabupaten, kepala desa, UPK di wilayah III



Narasumber sosialisasi Permendesa.

Jombang (Sidarjo, Mojokerto, Jombang, Kediri, Blitar, Pasuruan) dengan narasumber dari Kemendesa PDTT (Direktur Pengembangan Ekonomi dan Investasi) dan Tim Tenaga Ahli dari Dinas PMD Prov. Jatim.

Acara sosialisasi secara langsung dibuka oleh Kepala Dinas PMD Prov. Jatim, Soekaryo, SH, MM.

“Adanya sosialisasi ini diharapkan para pengelola dana bergulir masyarakat eks PNPM-MPd dapat memiliki persepsi yang sama terkait Permendesa No. 15 Tahun 2021 dan segera bertransformasi menjadi BUMDesMa,” kata Soekaryo dalam sambutan pembukaan.

Adapun beberapa point dari kegiatan ini: (1) adalah MAD sosialisasi menjadi proses penentuan keberhasilan transformasi UPK mjd BUMDesma; (2) Dasar pemikiran Proses bertransformasi pengelola DBM diatur secara lengkap dalam Permendesa No. 15 Th. 2021 meliputi Pengalihan aset, Pengalihan kelembagaan, Peng-

alihan personil dan Pengalihan usaha; (3) Desa-desa wajib melakukan penyertaan sbg percepatan Transformasi pengelola DBM eks PNPM-MPd menjadi BUMDesMa agar dapat dilakukan secara optimal target rencana program.

Setelah dari Jombang, pada Kamis, 31 Maret, dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Permendesa No. 15 Tahun 2021 di Hotel Aston Madiun. Kegiatan dibuka oleh Dra. Rita Kustanti Rahayu, M.Si selaku Sekretaris Dinas PMD Prov. Jatim dan dihadiri peserta dari unsur Dinas PMD lima kabupaten pada Wilayah V Madiun.

Beberapa Poin Pembahasan dalam rapat ini antara lain memberikan pemahaman Kepala Desa terkait Transformasi UPK Eks. PNPM-NPd menjadi BUMDesMa, dasar pemilihan proses transformasi hingga tahapan-tahapan yang ada di Permendesa No. 03 Tahun 2021 dan Permendesa No. 15 Tahun 2021 dalam pembentukan BUMDesMa. (*tim*)

Kadis PMD Jatim Temu-Kenali Potensi BUM Desa di Jember

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Jawa Timur, Soekaryo, SH., MM., melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Jember. Kunjungan pada Selasa (8/3) untuk mencari Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) yang memiliki potensi ekspor.

Salah satunya yang dikunjungi BUM Desa Sidomulyo. Kecamatan Silo, Jember.

Didampingi Kepala Dinas PMD Kabupaten Jember, Adi Wijaya, S.STP,M.Si dan Kepala Desa Sidomulyo, Kamiludin, Soekaryo keliling Desa Sidomulyo. Soekaryo melakukan peninjauan ke unit-unit usaha di BUM Desa Sidomulyo serta mall pelayanan publik Sidomulyo Online System.

“Kami harus menemu-kenali potensi-potensi di desa. Nah, kami sedang menata dan ingin mengetahui BUM Desa yang produk-produknya bisa ekspor dengan pendampingan dari kami,” kata Soekaryo.

Soekaryo mengakui bahwa upaya Dinas PMD Jatim untuk menemu-kenali potensi desa itu menjadi perhatian Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa.

“Kami selalu ditanya oleh Ibu Gubernur,” lanjutnya.

Desa Sidomulyo menjadi sasaran kunjungan, kata Soekaryo, karena memiliki potensi BUM Desa yang bisa ekspor produk. Bahkan Gubernur berharap Desa Sidomulyo bisa



Kadis PMD Prov. Jatim meninjau BUM Desa Sidomulyo, Ds. Sidomulyo, Kec. Silo, Jember.

menjadi desa devisa. “Jadi tidak sekedar ekspor, tapi bisa jadi desa devisa,” katanya.

Kamiludin mengungkapkan, pemerintah desa memimpikan bisa menjadi desa wisata.

“Konsep kami adalah desa wisata berbasis pemberdayaan masyarakat,” ungkapnya.

Digitalisasi yang dijalankan pemerintah desa, lanjutnya, memberikan kesiapan untuk mendukung program desa wisata yang menjadi salah satu program prioritas pemerintah.

“Artinya siap untuk menjadi pilot project pengembangan

ekonomi dan pengentasan kemiskinan,” katanya.

Ke depan, masih kata Kamiludin, program yang akan dicanangkan dengan Gubernur Jawa Timur adalah desa devisa. Yaitu ekspor produk masyarakat desa melalui satu pintu di BUMDes.

Kamiludin berharap selalu ada pendampingan dari Dinas PMD Jatim dan kabupaten hingga Desa Sidomulyo menjadi desa mandiri, yang bisa menyejahterakan masyarakatnya tanpa tergantung APBN maupun APBD. (tim)

Rakor Forum BUM Desa Jatim

Rapat Koordinasi Forum BUM Desa Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 dilaksanakan di Hotel Selecta, Kota Batu, 7-8 Maret 2022.

Rapat ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi, sinkronisasi, optimalisasi dan fasilitasi BUM Desa di Jawa Timur, percepatan Pembentukan Forum BUM Desa di kabupaten serta perluasan kemitraan BUM Desa dalam pengembangan usaha BUM Desa.

Narasumber kegiatan ini yaitu Dra. Susanti Widyastuti, MT (Kabid Produksi dan Restrukturisasi Usaha Dinas Koperasi dan UKM), Lucky Kristian, SE (Kabid Perdagangan Internasional Disperindag), Novi Hendra Wirawan, ST, MT, IPM (Tenaga Ahli Klinik BUM Desa), dan Andreas Tri Purno-



Peserta rakor foto bersama.

me Ketua Forum BUM Desa Provinsi Jawa Timur).

Peserta Rakor berasal dari unsur Dinas PMD dan Pengurus Forum Kabupaten se Jawa Timur dan Kota Batu, serta Pengurus Forum BUM Desa Provinsi Jawa Timur.

Adapun hasil Rapat Koordi-

nasi: (1). Fasilitasi percepatan pembentukan Forum BUM Desa Kabupaten di Jawa Timur; (2) Peningkatan kualitas data BUM Desa dalam data desa center; (3) Fasilitasi peningkatan kelembagaan dan kualitas produk BUM Desa menuju BUM Desa go Ekspor. (*)

Orientasi Pemberdayaan BUM Desa



Pada 9 – 11 Maret 2022 Dinas PMD Prov Jatim mengadakan Orientasi Pemberdayaan BUM Desa Tahun 2022. Acara dibuka oleh Kepala Dinas PMD Prov Jatim, Soekaryo,

SH., MM., serta diikuti oleh Dinas PMD kabupaten, tenaga ahli, kepala desa dan Pengelola BUM Desa.

Hadir sebagai narasumber yaitu Dinas PMD Prov Jatim,

Bappeda Prov Jatim, PKN STAN, KPP Pratama Surabaya, Inspektorat, TA Klinik BUM Desa serta Forum BUM Desa.

Acara yang berlangsung di Hotel Selecta, Kota Batu, ini diselenggarakan dengan mengangkat beberapa topik pembahasan antara lain PTO BKK Pemberdayaan BUM Desa, kebijakan Pemerintah Provinsi Jatim dalam rangka pemulihan ekonomi, pembahasan E Proposal, E Pencairan, E SPJ dan E Monev BKK Pemberdayaan BUM Desa Tahun 2022, serta Pedum Pemberdayaan BUM Desa Tahun 2022. (*)

Orientasi Pendamping Desa Program Jatim Puspa



Sekretaris Dinas PMD Prv. Jatim (kanan) bersama Kasi Prosar PUEd DPMD Prov Jatim.

Dinas PMD Prov. Jatim menyelenggarakan Orientasi Pendamping Desa Program Jatim Puspa Tahun 2022, 16-18 Maret 2022, di Hotel Aster, Kota Batu.

Acara dibuka oleh Sekretaris Dinas PMD Prov Jatim, Dra Rita Kustanti Rahayu, M.Si dan didampingi Kasi Prosar PUEd DPMD Prov Jatim.

Orientasi ini diikuti oleh 125 peserta yang terdiri dari unsur Dinas PMD kabupaten dan Pendamping Desa Program Jatim Puspa yang berasal dari Kabupaten Blitar, Kediri, Banyuwangi, Bondowoso, Jombang, Magetan, Bojonegoro, dan Pemekasan.(*)

Ekosistem Digital Desa Diresmikan

Ekosistem Digital Desa merupakan program yang diinisiasi oleh Asosiasi Pengusaha Desa Indonesia (APEDI) untuk meningkatkan perekonomian desa melalui digitalisasi.

Acara yang diselenggarakan di Desa De-ketagung, Kec. Sugio, Lamongan, ini diresmikan oleh Asisten Deputi Pemerataan Pembangunan Kemenko PMK RI, Mustikorini Indrijatinin-grum, melalui zoom meeting.

Kadis PMD Prov Jatim, Soekaryo SH, MM., hadir memberikan arahan dalam acara peresmian ekosistem digital desa ini.(*)



Kadis PMD Prov. Jatim (kiri) menyerahkan cinderamata ke perwakilan APEDI.

Dinas PMD Jatim Kembali Gelar Lomba Video Kreatif



Workshop video kreatif.

Dinas PMD Prov. Jatim kembali menyelenggarakan workshop Video Kreatif Usaha Ekonomi Perdesaan Tahun 2022. Kegiatan pada 17-19 Maret 2022 ini dilangsungkan di Hotel Selecta Kota Batu dengan peserta 100 orang dari 50 desa di 29 kabupaten.

Lomba Video Kreatif ini dimaksudkan sebagai wahana untuk memberikan apresiasi positif dan penghargaan kepada pemer-

intah desa yang telah melakukan pembinaan dan pengembangan ekonomi masyarakat perdesaan dengan kreatif menggerakkan ekonomi masyarakat.

Video kreatif ini bisa dijadikan strategi digital marketing untuk mempromosikan potensi yang dimiliki desa mulai dari kegiatan ekonomi masyarakat, budaya, wisata desa, produk unggulan desa atau icon desa agar lebih dikenal masyarakat luas

dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADesa).

Adapun materi dari kegiatan ini adalah: (1) Mengenali, menganalisis dan mempromosikan potensi desa; (2) Praktek pembuatan video dan pengambilan gambar; (3) Teori pembuatan narasi dan video; (4) Strategi monetasi platform media sosial; (5) Pengelolaan media sosial; (6) Video kreatif dalam promosi pengembangan ekonomi perdesaan di Jawa Timur. (*)



Kadis PMD Prov. Jatim (tengah) memberi sambutan.

Workshop Pelestarian dan Penguatan Lembaga Adat/Paguyuban

Workshop Pelestarian dan Penguatan Lembaga Adat/Paguyuban Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 diselenggarakan di The Aliante Hotel and Convention Centre, Malang, pada 21-23 Maret 2022.

Kepala Dinas PMD Prov Ja-

tim, Soekaryo SH, MM., membuka Workshop Pelestarian dan Penguatan Lembaga Adat/Paguyuban Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 ini secara langsung.

Acara ini diikuti 90 peserta yang terdiri atas unsur Dinas

PMD kab/kota, perangkat desa dan pelaku adat desa.

Beberapa narasumber yang dihadirkan dalam acara ini, antara lain akademisi Universitas Merdeka Malang, Universitas Airlangga Surabaya dan Dinas Pariwisata Prov. Jatim. (*)

Kampung Wisata Ceria Pule

Mulanya Ditentang BPD, Kini Jadi Andalan Madiun

Kabupaten Madiun menyuguhkan sejuta keberagaman. Kawasan wisata mulai kuliner, wisata belanja, hingga rekreasi bisa Anda temui di Kabupaten Madiun. Salah satunya tempat rekreasi yang terbaru di Kabupaten Madiun, yaitu Kampung Ceria di Pule, Kecamatan Sawahan.

Letaknya di Desa Pule, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun. Lokasinya cukup strategis karena berada di segitiga emas, yaitu pertigaan pertemuan antara Kabupaten Madiun, Kab. Ngawi dan Kab. Magetan.

“Dengan lokasi pertemuan





tiga kabupaten memudahkan Kampung Ceria dijangkau dari berbagai arah,” kata Kepala Desa Pule, Anton Setyoko.

Kampung Ceria Pule merupakan objek wisata yang dikelola oleh Pemerintah Desa Pule, memanfaatkan dana desa. Kampung Ceria Pule menyediakan beragam wahana untuk bersantai dan beristirahat. Mulai dari kolam renang bagi anak-anak, taman, fasilitas olahraga, hingga gazebo jika sekedar ingin bersantai.

Buka dari pukul 07.00 WIB hingga 21.00 WIB, Kampung Ceria Pule menawarkan beragam kegiatan yang bisa Anda lakukan. Mulai dari berolahraga, wisata kuliner, bersantai atau sekedar berselfie. Setiap Minggu pagi kegiatan senam rutin diadakan dan diikuti banyak peserta. Tak perlu khawatir jika Anda lelah dan merasa lapar, di taman ini juga tersedia beragam wisata kuliner.

Kampung Ceria Pule masuk nominasi pada ajang Anugerah Pesona Indonesia (API) ke-5 Tahun 2020 untuk kategori Destinasi Baru Terpopuler. Hal ini merupakan suatu kebanggaan bagi Kabupaten Madiun, khususnya warga Desa Pule sendiri. Ekonomi warga dapat meningkat dengan adanya Kampung Ceria Pule tersebut.

Dikatakan Anton Setyoko, ketika dia berniat meningkatkan potensi perekonomian desanya dengan membangun Kampung Wisata Ceria Pule sempat ditentang oleh BPD. “Saya, berjuang habis-habisan mempertahankan argument saya,” katanya.

Walhasil, Kampung Wisata Ceria berhasil berdiri megah jadi jujugan tempat hiburan warga desa dan tetangga desanya, yakni warga dari Kabupaten Magetan dan Kabupaten Ngawi.

“Warga Desa Pule mendapatkan kesempatan tambahan penghasilan dengan adanya kampung wisata itu,” ujar Anton yang pernah tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Merdeka (Unmer) Malang ini. *(tok)*

Anton Setyoko, Kades Pule

Tidak Hanya Among, Tapi Juga Sejahterakan Warga

Kemampuan membangun desa dan memenuhi kepentingan warga, ditunjukkan Anton Setyoko. Pria berusia 46 tahun yang selama tiga periode terpilih sebagai kepala desa itu, tak sekadar



bertugas among warga dan menciptakan kehidupan tenteram di desa yang dipimpinnya.

Tapi juga harus mampu meningkatkan penghasilan untuk warga desa dan ngopeni anak putranya,” ujar Anton yang selama enam tahun, sejak tahun 1999, bekerja sebagai TKI di Korea Selatan.

Dia juga aktif dalam kegiatan organisasi kemasyarakatan Persatuan Rakyat Desa (Parade) Nusantara yang sebagian besar anggotanya adalah kepala desa.

“Dari situlah muncul undang-undang desa yang sampai sekarang masih bisa dinikmati,” kata putra asli kelahiran desa setempat.

Pada tahun 2021 Anton Setyoko berhasil mengantarkan Desa Pule menjadi juara III pada Lomba Desa Tingkat Provinsi Jawa Timur.

Ketika penilaian lapang dari Provinsi Jatim ke Desa Pule, Juli 2021, Anton beserta sejumlah perangkat Desa Pule, sedang menjalani isolasi mandiri karena Covid-19. Sehingga untuk presentasi dilakukan secara daring dari rumahnya, sedangkan tim penilai dan Bupati Madiun menyimak dari ruang pertemuan di Kampung Wisata Ceria. *(tok/res)*

BUM Desa Ketapanrame, Trawas, Mojokerto

Terus Berinovasi dengan Memanfaatkan Potensi Desa

BUM Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kab. Mojokerto, tiada henti berinovasi. Di sektor pariwisata, BUM Desa Ketapanrame terus menciptakan objek wisata baru dengan memanfaatkan potensi di daerahnya.

Sebelumnya BUM Desa Ketapanrame mempunyai objek wisata Taman Ghanjaran, Dusun Ketapanrame. BUM Desa

Ketapanrame juga mengelola objek wisata air terjun Dlundung. Kini, yang terbaru, adalah wisata sawah Sumber Gempong.

Konsep utama yang diusung dalam wisata sawah adalah kombinasi sawah di perbukitan dipadukan dengan wahana permainan. Wisata sawah ini menjaga habitat alami sawah.

Konsep kita biarkan dalam

bentuk sawah, tidak ada bangunan, hanya wahana sebelah timur itu tanah TKD (Tanah Kas Desa),” ujar Ketua BUM Desa Ketapanrame, Herwanto.

Saat ini wisata Sumber Gempong memiliki beragam fasilitas seperti kuliner, pemandian, sepeda gantung hingga kereta api mini.

“Ada kuliner, konsep kita



PROFILBUMDES

pujasera. Kemudian ada pemandian dari mata air dibuat kolam, sama kolam ikan. Wahana permainannya masih ada sepeda gantung sama kereta sawah. Ke depannya kita beli handboat sama sepeda air,” terangnya.

Ke depan wisata sawah ini akan memiliki layout khusus untuk permainan tradisional.

“Paling ujung nanti ada layout yang kita pakai spot sendiri itu pojok dolanan yang identik ke permainan tempo dulu, seperti egrang, jentik, gobak sodor, lompat tali,” kata Herwanto.

Wisata sawah Sumber Gempong resmi dibuka oleh Bupati Mojokerto, Ikfina Fahwananti, pada 18 Desember 2021. Peresmian ini menjadi salah satu bentuk keberhasilan Desa Ketapanrame mengelola potensi desanya.

“Ketapanrame sangat luar biasa manajemennya. Baik dari prestasi, pencapaian maupun olah potensi. Terima kasih kepada Kades Ketapanrame dan perangkat, juga kepada seluruh warganya atas kerja keras ini. Ketapanrame bisa menjadi tempat studi bagi desa lain yang juga ingin berdaya,” ungkap Bupati dalam sambutan pembukaan.

Pada peresmian wisata ini, turut hadir pula Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa Endah Binawati. Kala itu Endah menjabarkan tiga program dalam pemberdayaan desa.

“Yaitu Pemberdayaan Usaha Perempuan (Jatim Puspa), Penguatan Permodalan BUM-DESA (Paman Desa), serta program Desa Berdaya. Program Desa Berdaya sendiri merupakan reward dari Ibu Gubernur kepada suatu desa, yang dinilai mampu mempertahankan sta-

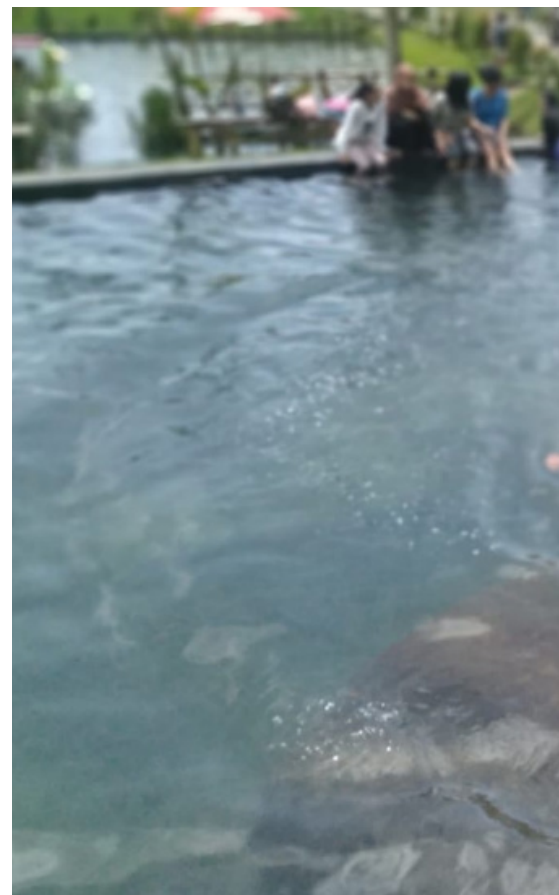
tusnya sebagai desa mandiri,” paparnya.

Adapun Taman Wisata Ghanjaran merupakan salah satu Tanah Kas Desa yang dikelola oleh sub Unit Wisata BUM Desa Ketapanrame, lokasinya terletak di Dusun Ketapanrame, Kecamatan Trawas. Pembangunan Taman Wisata Ghanjaran ini direncanakan tahun 2015 dan terealisasi pada tahun 2018 akhir melalui bantuan keuangan kabupaten.

Dulu sebelum dibangun Taman Wisata seperti saat ini, lokasi tersebut adalah lahan pertanian yang dikelola oleh warga setempat, hasil panen yang terus mengalami penurunan membuat pengelolaan lahan ini menjadi terhenti sehingga memunculkan beberapa ide yang dituangkan dalam musyawarah desa untuk mengubah lokasi ini menjadi destinasi wisata.

Pada tahun 2019 Taman Ghanjaran hanya mampu menyerap tenaga kerja dan pelaku usaha sebanyak 137 kepala keluarga, dikarenakan hanya terdapat taman bunga dan pujasera. Hal ini menimbulkan polemik di masyarakat, banyak yang ingin turut berpartisipasi tapi terkendala dengan lahan yang sangat terbatas. Pada pertengahan tahun 2020, Kepala Desa Ketapanrame berinovasi untuk membangun investasi Kelompok Usaha Bersama Wahana Permainan.

Dikatakan Kepala Desa Ketapanrame, H. Zainul Arifin, SE., melalui musyawarah desa investasi masyarakat terkumpul dana sebesar Rp. 3.800.000.000 dari 444 kepala keluarga dengan ketentuan satu kepala keluarga hanya boleh menginvestasikan maksimal sebesar Rp



10.000.000. Dari dana tersebut dibuatlah sarana wahana permainan, di antaranya komedi putar, Cinema 9D, bioskop VR, tagada, carousel, skybike dan bangunan yang menjadi lokasi wahana permainan.

“Ketentuannya 1 kepala keluarga mendapatkan kesempatan membeli 10 lembar saham dengan nilai Rp 1 juta per lembarnya. Dari dana Rp 1 juta yang mereka tanamkan bisa menghasilkan antara Rp 30.000 sampai Rp 100.000 per lembar saham setiap bulannya dengan jangka waktu kerjasama selama 15 tahun dan setiap 3 tahun dilakukan evaluasi, dan selanjutnya dapat diperpanjang lagi untuk kerjasama berikutnya,” kata Zainul Arifin.

Program ini dilanjutkan di



Kolam renang di Sumber Gempong (kiri) dan Kepala Desa Ketapanrame (atas).

Wisata Sawah Sumber Gempong pada tahun 2021. Dana investasi yang terkumpul sebesar Rp 860.000.000 dengan jumlah peserta 98 kepala keluarga untuk digunakan pengembangan wahana wisata. Secara keseluruhan dari program investasi ini, dana yang terkumpul Rp 4.660.000.000 dengan jumlah 542 kepala keluarga.

Taman Wisata ini bisa bertahan di masa pandemi tanpa melakukan PHK karyawan. Tahun 2020 Unit Wisata ini mampu menyerap pelaku usaha sebanyak 870 Kepala Keluarga

BUM Desa Ketapanrame mampu memberikan laba usaha yang setiap tahunnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Meski di masa pandemi ini sangat dirasakan dampaknya

akan tetapi pengelola terus berupaya dengan berbagai strategi agar target laba usaha yang sudah ditargetkan dapat tercapai.

Pada tutup buku tahun 2020 BUM Desa Ketapanrame mampu mencapai target laba yang ditetapkan sebesar Rp 2 miliar.

Hasil usaha BUM Desa paling besar didapat dari kegiatan unit Pengelolaan Wisata, disusul dari unit Pengelolaan Air minum dan selebihnya dari Unit Simpan Pinjam dan Kemitraan, unit Pengelolaan Kebersihan dan Unit Pengelolaan Kios dan Kandang Ternak.

Dengan Berbagai macam unit usaha yang dilakukan dapat memberikan dampak yang positif. Tidak hanya bagi peningkatan PAD akan tetapi lebih pada peningkatan penghasilan masyarakat desa.

BUM Desa Ketapanrame sudah berdiri sejak tahun 2001, namun hanya memiliki satu unit usaha yaitu pengelolaan air. Kemudian, pada tahun 2010, ada penambahan unit usaha

kebersihan lingkungan, pengelolaan kios dan kandang ternak, serta penyediaan air tangki. Hingga saat ini mempunyai tempat wisata dan unit simpan pinjam dan kemitraan.

Terkait air bersih, mampu mensubsidi warganya. Sebelumnya warga harus membayar air Rp 15 ribu setiap bulannya, namun sejak ada BUM Des warga cukup membayar Rp 3000 saja.

Pada tahun 2016 Desa Ketapanrame mulai membuka tempat wisata, hingga saat ini yang paling terkenal adalah Sumber Gempong dan Taman Ghanjaran. Banyak wisatawan dari luar kota mulai berdatangan dan masyarakat mulai kembali ke desa dan berjualan di tempat tersebut.

BUM Desa Ketapanrame meraih sejumlah penghargaan, di antaranya juara 1 Lomba BUM Desa Terbaik Tahun 2020 Provinsi Jawa Timur dan Kategori 10 Besar Desa Brilian Tahun 2021 se-Indonesia oleh BRI.(tim)

Pemenang III Lomba Pengembangan TTG di Desa

Alat Penjernih Air Tanpa Filter

Bagaimanakah jika Anda tinggal di satu daerah dengan air bawah berlimpah tapi ternyata berbau atau keruh? Jangan khawatir. Lipat Hari Sukarno, ST., dengan teknologi sederhana temuannya, mampu mengubah air asam, berbau atau keruh menjadi air sekualitas air PDAM.

Bukan hanya itu, air sungai (bahkan yang keruh) atau air banjir, bisa disulap menjadi air yang siap masak.

Inovasi Hari Sukarno, warga Desa Modong, Kecamatan Tulangan, Kab. Pasuruan, ini terbukti teruji dengan menjadi pemenang III Lomba Pengembangan Teknologi Tepat Guna di Desa tahun 2021 tingkat Provinsi Jawa Timur.

Inovasi Lipat tersebut yaitu alat penjernih air tanpa filter. Teknologi ini menggunakan proses oksidasi, koagulasi dan pengendapan bertujuan untuk menjernihkan air sumur sebagai air baku menjadi air yang siap pakai.

“Alat ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas air tanah, khususnya untuk menjernihkan air sumur tanpa filter. Alat ini dapat digunakan untuk skala rumah tangga maupun untuk skala yang lebih besar dengan biaya yang relatif murah,” kata Lipat kepada Gema Desa di rumahnya.

Dikatakan Lipat, permasalahan yang selama ini timbul yaitu sering dijumpai air tanah maupun air sungai yang digunakan masyarakat kurang memenuhi syarat sebagai air untuk sanitasi

maupun air minum yang layak dan sehat untuk digunakan baik secara fisis, kimiawi dan biologis.

Pemakaian air untuk sanitasi yang tidak memenuhi standart kualitas dapat menimbulkan gangguan kesehatan, baik secara langsung, tidak langsung dan secara perlahan.

“Air tanah selain keruh sering juga mengandung logam-logam berat seperti zat besi (Fe), mangan (Mn), kalsium (Ca) dan magnesium (Mg) cukup besar. Adanya kandungan Fe dan Mn dalam air menyebabkan warna air tersulut berubah menjadi kuning-coklat setelah beberapa saat kontak dengan udara. Di samping dapat mengganggu kesehatan juga menimbulkan bau tidak sedap serta menyebabkan warna kuning pada dinding bak serta bercak-bercak kuning pada pakaian,” katanya.

Ciri-ciri air sumur yang sehat dan aman digunakan yaitu jernih, tidak berwarna, rasanya tawar, derajat keasaman (pH) netral, bebas zat kimia berbahaya, tingkat kesadahan rendah dan tidak mengandung bakteri berbahaya.

Beberapa bahan kimia yang digunakan untuk menjernihkan air yaitu oksigen yang berfungsi sebagai oksidator, yaitu mengoksidasi unsur-unsur polutan di dalam air, di antaranya zat besi dan mangan; kaporit Ca(OCl)_2 mengandung gas klorin, berfungsi mengoksidasi polutan-polutan di dalam air, juga sebagai desinfektan yaitu dapat

membunuh virus atau kuman di dalam air; Tawas ($\text{Al}_2(\text{SO}_4)_2$ atau aluminium sulfat berfungsi sebagai koagulan yaitu menggumpalkan partikel-partikel kecil menjadi besar (suspensi) sehingga mudah mengendap.

Alur TTG karya Lipat yaitu dari air olahan disalurkan ke tempat klorinasi kemudian di tangki oksidasi. Dari tangki oksidasi dialirkan ke tempat koagulan lalu diendapkan di tangki pengendapan untuk kemudian ditampung di tangki penampung air hasil olahan. Di tangki pengendapan endapan dikeluarkan melalui kran.

Dijelaskan oleh Lipat, di tempat klorinasi ditaruh kaporit tablet sehingga terjadi kontak langsung (reaksi) antara kaporit dan air olahan yang melewatinya. Di tangki oksidasi air olahan diberi kesempatan untuk berkontak atau bereaksi dengan kaporit maupun oksigen (udara) selama 15 menit sampai 30 menit dan diharapkan bisa terjadi reaksi yang sempurna untuk menghasilkan partikel-partikel polutan dalam air menjadi partikel padatan.

“Di tempat tawas ini air olahan akan bereaksi dengan tawas (aluminium sulfat), yaitu partikel-partikel padat yang telah terbentuk dari proses di tangki oksidasi akan digumpalkan (dikoagulasikan) menjadi partikel yang lebih besar yang berukuran suspensi sehingga akan bisa mengendap di tangki pengendapan,” katanya.



Lipat Hari Sukarno dan tangki penjernihan air.

Di tangki pengendapan akan terjadi proses pengendapan (sedimentasi) yaitu proses pengendapan partikel-partikel yang berukuran suspensi di dalam air karena pengaruh gravitasi (gaya berat secara alami).

Di ujung pipa keluaran air yang masuk pada tangki pengendapan dipasang tabung sekelilingnya agar air yang keluar dari pipa tersebut tidak menimbulkan gejolak di bagian atas permukaan tangki pengendapan, karena di bagian tersebut tempat keluarnya air hasil olahan, sehingga alirannya tenang dan tidak mengganggu hasil penjernihan.

Di sekeliling bagian atas tangki pengendapan dipasang pipa distribusi yang berfungsi tempat mengalirnya air hasil olahan menuju ke tangki penampung air hasil olahan. Untuk partikel-partikel padat hasil pengendapan akan mengendap di dasar tangki dan akan dikeluarkan dengan membuka valve di dasar tangki.

Di tangki penampung air hasil olahan dipasang pelampung otomatis yang berfungsi mengendalikan jalannya pompa air yang mengalirkan air masuk ke rangkaian alat proses penjernihan. Bila level air di tangki penampung rendah, secara otomatis pompa air akan jalan. Bila level air tinggi

pompa air otomatis berhenti. Sehingga pengoperasiannya sangat praktis.

Bahan-bahan yang digunakan. Untuk tempat klorinasi bahan; Pipa pvc 2,5 inch 1pcs; potongan pipa pvc 12 cm, 2,5 inch, 4 pcs; Elbow 2,5 inch, 1pcs; Tutup pipa pvc 1 1/4 inch, 2pcs; Kasa nyamuk palstik, sesuai kebutuhan; Kabel teis 15 cm, sesuai kebutuhan; Potongan pipa pvc 20 cm, 1 1/4 inch, 1 pcs; Lem pvc 45 gram, 2 pcs; Selotif 12 mm, 2 pc.

Bahan tangki oksidasi: Tangki dari plastik 150 liter, 1 pcs; Potongan pipa pvc 115 cm, 2,5 inch, 1 pcs; Nepel 1 inch, 1 pcs; Potongan pipa pvc 20 cm, 1inch, 1 pcs; Elbow 1 inch, 1 pcs; Reducer pvc 1 ke 1.5 inch, 1pcs; Tutup pipa pvc 2,5 inch, 3 pcs; Lem pvc 45 gr, 2pcs; Selotip 12 mm, 2 pcs.

Bahan tempat tawas: Pipa T pvc 2,5 inch, 1 pcs; Potongan pipa pvc 12 cm, 4 pcs; Elbow pvc 2,5 inch, 1 pcs; Tutup pipa pvc 2,5 inch, 1 pcs; Kasa nyamuk,kabel ties, lem pvc,selotif, gabung dgn tempat klorinasi; Potongan pipa pvc 1/14 inch 20 cm, 1 pcs.

Bahan tangki pengendapan: Tangki dari plastik 550 ltr, 1 pcs; Pipa pvc 1,5 inch, 4 meter; Nepel 1,5 inch, 1 pcs; Elbow pvc 1,5 inch, 3 pcs; Reducer pvc 1,5 ke 1 inch, 1 pcs; Lem pvc 45 gr, 2 pcs; Selotif 12 mm, 2 pcs.

Bahan tangki penampung air hasil olahan: Tangki dari plastik 300 ltr, 1 pcs; Pelampung otomatis, 1 pcs; Lem pvc 45 gr, 1 pcs; Selotif 12mm, 1 pcs. Terakhir pompa sumur kapasitas (q) = 18 ltr/ menit, P= 125 w.

Gabungan proses oksidasi menggunakan udara, kaporit dan tawas kemudian dilanjutkan dengan proses pengendapan menggunakan tangki pengendapan dapat menjernihkan air cukup efektif. Di samping itu proses ini dapat juga untuk menghilangkan bau yang tidak sedap dan mengendapkan semua partikel yang berat jenisnya lebih besar dari air termasuk pasir.

“Cara ini mempunyai keuntungan antara lain menggunakan bahan kimia kaporit dan tawas yang harganya relatif murah serta mudah untuk mendapatkannya. Selain itu kaporit juga berfungsi sebagai desinfektan di dalam air. Dan peralatannya juga dapat dibuat sendiri dengan bahan – bahannya mudah didapat di pasaran dengan harga yang relatif murah, serta pengoprasian alatnya sangat praktis,” kata Lipat. (res)

Desa Bedanten, Sudah Jadi Desa Penting Sejak Jaman Majapahit

Tersebut dalam prasasti Canggal (1358 M) bahwa di Kabupaten Gresik terdapat desa-desa di tepian Bengawan Solo yang mendapat penghargaan dari Raja Hayam Wuruk sebagai Naditira Pradeca. Yakni desa di tepian sungai atau Daerah Aliran Sungai (DAS) yang bahasa klasiknya disebut Naditira. Desa-desa ini berjasa atas layanan penyeberangan bengawan.

Setidaknya ada 7 Naditira Pradeca, yakni Madanten (Bedanten), Wringin Wok, Brajapura (Mojopuro), Jerebeng (Jrebeng), Pabulangan (Bulangan) dan Luwayu (Lowayu).

Dari identifikasi pernah adanya kegiatan penambangan (penyeberangan) yang pada akhirnya diapresiasi oleh Raja Hayam Wuruk dari Kerajaan Majapahit, maka hal ini menjadi penanda adanya peradaban manusia di DAS. Warga setempat, sebagaimana nama desanya tersebut pada prasasti, sudah berfikir menyediakan layanan penyeberangan untuk memudahkan urusan antar sesama. Bisa jadi itu adalah urusan ekonomi, sosial dan keagamaan kala itu.

Pertanda pernah adanya peradaban manusia adalah dengan diketemukannya berbagai peninggalan. Ada makam kuno, ada bekas struktur bangunan kuno. Ada mata uang kuno. Ada fragmentasi gerabah dan batu bata kuno. Juga tidak ketinggalan sejumlah pusaka seperti keris dan senjata tradisional

lainnya.

Adalah di Desa Bedanten, Kecamatan Bungah, sebuah naditira pradeca paling hilir. Ketika itu, muara Bengawan Solo tidak berada di Ujung Pangkah seperti sekarang. Tetapi masih bergaris lurus ke timur dan bermuara di dekat pulau Menarie (Mengare). Oleh Belanda, alur Bengawan dibelokkan ke utara seperti yang kita lihat sekarang.

Menurut sebuah resume dari hasil penelitian “Nadhitira Pradeca Peradaban Maritim Sungai Masa Majapahit di Kabupaten Larangan” (2017), diketahui bahwa ternyata aliran-aliran sungai itu tidaklah senantiasa tetap dalam lintas masa. Artinya, dimungkinkan di tempat-tempat tertentu telah terjadi perubahan lintas aliran sungai, yang kini hanya menyisakan ‘kali mati’ atau bahkan palung sungai yang telah mengering dan berubah peruntukan menjadi areal pertanian serta fungsi-fungsi lain.

Di bekas penutupan aliran Bengawan yang awalnya mengarah ke “pulau” Mengare misalnya, kini telah menjelma menjadi area pertambangan. Berdasarkan pengamatan melalui peta google.earth dapat diketahui adanya gambaran mengenai ekologi sungai, rawa, permukiman, areal agraris dan perikanan yang menunjukkan adanya alih fungsi. Apalagi jika bisa mendapatkan peta-peta lama sebagai perbandingan dan dari sana dapat

pula diketahui kapan perubahan fungsi itu terjadi.

Bedanden Pusat Peradaban

Bedanten, naditira pradeca paling hilir di Bengawan Solo, sekaligus sebagai gerbang Majapahit. Melalui muara kali inilah jaringan perhubungan maritim Majapahit untuk menjangkau pedalaman Jawa hingga ke wilayah Mataram. Jalur maritim Majapahit ini dapat dilacak dari urutan penulisan naditira pradeca dari pelabuhan Canggal di Kali Brantas hingga ke hilir melalui Surabaya lalu masuk melalui hilir Bengawan Solo dengan gerbang Bedanten hingga ke hulu Bengawan di Wulayu (Solo).

Di Bedanten dengan tidak sengaja telah ditemukan beragam fragmentasi benda-benda kuno yang asalnya berupa piring, tempayan, mangkuk, ceceret, uang china, batu bata besar, peripih, serpihan atap gerbang serta makam makam kuno. Makam makam kuno yang letaknya tersebar di berbagai tempat ini sebagai bukti nyata pernah adanya manusia yang bertempat tinggal (hidup) di Bedanten.

Ketika jaman berubah, Bedanten semakin menjadi tujuan pendatang. Misalnya dari Eropa. Kondisi ekologi sungai diadaptasi. Alur sungai dibelokkan ke utara sehingga bermuara di Ujung Pangkah (utara), tidak lagi di Bungah (timur). Bekas



Dermaga Bedanten.

sungainya menjadi area pertambakan.

Di kawasan Bungah yang tidak jauh dari Desa Bedanten berdiri rumah-rumah kolonial seperti rumah loji bergaya indies yang sekarang menjadi kantor Kecamatan Bungah. Juga di Mengare di mana terdapat beberapa rumah kolonial. Termasuk dibangunnya sebuah benteng pertahanan yang tidak jauh dari Mengare, yaitu benteng Lodewick yang didirikan oleh Daendels pada 1811.

Sebagai pintu gerbang masuk ke pedalaman Jawa, sungai menjadi urat nadi perekonomian, perhubungan dan pembangunan, maka di anak sungainya dibuatlah pintu air di mana terdapat sebuah pabean untuk pa-

jak keluar-masuk barang. Hingga kini peninggalan pintu air (Sulis) dan rumah jaganya masih bertengger di sana. Semuanya menjadi onggokan masa lalu yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Namun tidak berarti tidak bisa dimanfaatkan. Ini semua adalah aset sejarah yang bisa dimanfaatkan sebagai pendukung pariwisata desa. Melalui wadah desa wisata kiranya potensi sejarah masa lalu Bungah dapat dikelola, dikembangkan dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Apalagi Desa Bedanten sudah membuat pusat kebudayaan Bedanten yang lokasinya berada di komplek Balai Desa Bedanten, Kecamatan Bungah. Selama ini

lokasi pusat kebudayaan Bedanten telah dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan Sedekahkan Bumi, istighosah dan lain lain.

Bandar

Di eranya, Bedanten adalah bandar pelabuhan Majapahit besar. Bandar Bedanten menjadi tempat pertemuan kapal kapal dari lepas laut dan kapal-kapal dari pedalaman. Di tempat inilah bongkar muat komoditas perdagangan dilakukan. Komoditas dari pedalaman dibawa keluar wilayah melalui Bedanten. Pun demikian komoditas dari luar dan dibawa ke pedalaman juga dari tempat ini.

Sebagai perbandingan, Bandar Bedanten ini tak ubahnya Bandar Surabaya, Bandar Semarang dan Bandar Batavia, termasuk Bandar Paramaribo di Suriname. Bandar-bandar sungai di empat titik ini sama-sama berkembang di era kolonial. Khususnya di Jawa, perkembangan bandar di era kolonial adalah kelanjutan (sustainability) dari aktivitas dan dinamika dari masa sebelumnya.

Jika bandar Surabaya, Semarang, Jakarta dan Paramaribo terus berlanjut hingga sekarang, maka tidak demikian dengan Bandar Bedanten.

Dinamika besar di Bedanten tinggal nama dan cerita. Semakin memprihatinkan, peninggalan-peninggalan di Bedanten itu seolah terkubur oleh jaman. Fasilitas besar yang pernah ada di Bedanten hilang. Misalnya tidak ada lagi perusahaan kayu besar di Bedanten. Padahal perusahaan kayu yang pernah ada di Bedanten adalah salah satu dari perusahaan kayu terbesar di Jawa. (*Nanang Purwono*)

Desa Giethoorn di Belanda, Bebas Polusi karena Tak Punya Jalan Raya

DESA GIETHOORN di Belanda tak hanya memiliki pemandangan yang cantik, desa yang dihuni sekitar 2600 penduduk ini juga bebas polusi.

Sebuah desa di Belanda bernama Giethoorn menjadi desa paling bebas polusi di dunia. Nama desa tersebut diambil dari bahasa Belanda dan berasal dari kata ‘Geytenhorn’ atau dalam Bahasa Inggris dieja ‘Goat Horn’, yang memiliki arti ‘tanduk kambing’.

Penamaan desa tersebut karena konon pada saat awal ditemukan, desa ini dipenuhi oleh tanduk kambing dari kambing-kambing yang hanyut oleh banjir bandang yang terjadi saat itu.

Giethoorn yang terletak di Provinsi Overijssel, Belanda menjadi desa bebas kendaraan bermotor bahkan nyaris tanpa jalan raya. Dilansir Bussiness Insider, dengan tatanan hidup serba bebas karbon ini membuat Giethoorn mendapat predikat sebagai desa terbersih di dunia oleh National Geographic di tahun 2019. Hampir seluruh kegiatan di Giethoorn tidak menggunakan kendaraan bermotor.

Desa kecil ini dikelilingi dengan kanal serta pepohonan rindang yang membuat desa ini menjadi destinasi favorit bagi turis untuk menghabiskan waktu liburan. Karena keindahannya, desa ini sering disebut sebagai Venice of the North atau Venice of Netherlands alias Venice-nya Belanda.

Awalnya tak ada yang tahu



keberadaan desa sejuak ini. Maklum saja, Giethoorn dibangun oleh sekelompok buronan dari Laut Mediterania dan para petani pada 1230. Tak heran jika tempatnya jauh dari keramaian.

Namun, setelah pemandangan hijau dan asrinya muncul dalam film Fanfare yang dibuat oleh Bert Haanstra pada 1958, Giethoorn mulai dikenal oleh dunia luar dan mulai banyak didatangi wisatawan.

Sejak saat itu, Giethoorn mulai dikenal oleh dunia luar dan mulai banyak didatangi wisatawan hingga akhirnya ditetapkan sebagai salah satu destinasi wisata yang ada di Belanda.

Tak Ada Akses Jalan Raya

Giethoorn tidak memiliki akses jalan raya. Desa kecil ini dikelilingi oleh kanal, maka perahu menjadi transportasi utama di Giethoorn. Setiap hari, sekitar 2.600 penduduk desa ini hanya menggunakan sepeda, berjalan kaki, kano, atau menyewa perahu saat sedang beraktivitas sehari-hari.

Uniknya, supaya tidak mengganggu ketenangan, penduduk setempat membuat perahu motor yang tidak mengeluarkan suara, atau biasa disebut wishper boat.

Setiap harinya, penduduk Giethoorn biasa menggunakan kanal sepanjang 4 kilometer ini

sebagai akses utama. Kanal ini pun menyambungkan setiap tempat di desa yang berpenduduk sekitar 2.620 orang.

Selain perahu, Anda juga bisa menikmati suasana Giethoorn dengan berjalan kaki. Anda akan menemukan ratusan jembatan kayu yang berfungsi sebagai penghubung satu rumah ke rumah lain. Kalau Anda hobi bersepeda, di sini juga disediakan akses untuk bersepeda mengelilingi Giethoorn.

Saat musim dingin, Anda tidak bisa berkeliling dengan perahu karena kanal di desa ini akan membeku. Sebagai gantinya, biasanya warga atau turis akan memanfaatkan momen ini untuk ber-ice skating mengelilingi desa.

Selain dikelilingi kanal yang tenang, penduduk desa Giethoorn juga senang menanam beragam bunga warna-warni yang semakin membuat desa kecil ini terlihat layaknya negeri dongeng. Matamu akan dimanjakan dengan cantiknya keindahan alam Giethoorn saat berkeliling dengan gondola.

Rumah-rumah di Giethoorn memiliki arsitektur unik dan banyak dari rumah tersebut yang sudah berumur lebih dari 100 tahun.

Bebas Polusi dan Sampah

Giethoorn punya hamparan pedesaan yang membuat wilayah ini memiliki udara yang baik di dunia. Selain itu, wilayah ini benar-benar tidak memiliki asap kendaraan, pabrik, atau rokok di sini.

Paras Giethoorn terlihat semakin elok karena tak ada sampah sama sekali yang berserakan di pelatarannya. Rumah-rumah



pertanian dari abad ke-18 dengan beratapkan jeram masih ada sampai saat ini. Seperti di Italia, rumah-rumah di Giethoorn dihubungkan oleh sungai, sehingga warga menggunakan perahu sebagai sarana mobilitas utama.

Tak hanya rumah-rumah warga, terdapat juga fasilitas lain layaknya desa pada umumnya, seperti restoran, toko-toko, dan lain-lain. Yang membuat Giethoorn dinobatkan sebagai salah satu desa paling bersih di dunia adalah udaranya yang bebas polusi dan air yang bersih dari limbah.

Desa Wisata

Bagi pengunjung yang akan memasuki wilayah desa yang berada sekitar 5 km dari arah barat daya Kota Steenwijk ini, anda harus meletakkan kendaraan di luar desa lantas berjalan kaki atau menggunakan perahu.

Saat berkunjung ke Desa Giethoorn, pengunjung akan ditawarkan wisata boat tour. Biayanya sekitar Rp 130.000. Tur tersebut berlangsung selama satu jam yang mana satu perahu dapat menampung 30-40 orang. Selama tur, anda akan diajak menyusuri kanal sembari dijelaskan sejarah Desa Giethoorn oleh pengemudi perahu.

Selain menikmati suasana desa yang bak negeri dongeng, pengunjung juga bisa mengunjungi dua museum yang sangat terkenal di Giethoorn yakni Museum De Oude Aarde dan Museum Het Olde Maat.

Untuk Museum De Oude Aarde memamerkan koleksi bebatuan dari berbagai belahan dunia, sedangkan Museum Het Olde Maat berisi benda pajangan yang terkait dengan sejarah Desa Giethoorn. (*)

Pemberdayaan Masyarakat Desa dengan Sistem Contract Farming Menuju Petani Mandiri dan Sejahtera

Oleh: Yoyok Budi Santoso*

TIDAK ADA kata yang pas untuk disematkan ketika berbicara tentang pemberdayaan yang merupakan bentuk ketidakmampuan manusia akan keterbatasan kekuasaan, ilmu, dan berbagai hal karena manusia itu sejatinya kecil dan butuh yang namanya Sang Pencipta. Pemberdayaan lahir karena manusia tidak mampu bertahan hidup tanpa bantuan Sang Pencipta. Sehingga bisa dikatakan bahwa sejatinya pemberdayaan itu lahir ketika manusia itu pertama kali diciptakan.

Pemberdayaan sejatinya tidak lebih sebagai bentuk dasar pengakuan bahwa Sang Pencipta itu Maha Besar dan manusia itu tidak memiliki kuasa apapun atas diri dan alam semesta. Bisa disebut bahwa pemberdayaan adalah sesungguhnya bentuk pengakuan total bahwa manusia tidak bisa berbuat apapun tanpa kuasa Sang pencipta. Dengan adanya pemberdayaan maka manusia diwajibkan untuk bertauhid atau bersyahadat Tiada Tuhan Selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Konteks bersyahadat ini sesungguhnya adalah salah satu pintu jalan manusia untuk bisa menjalani sebagai pengganti Sang Pencipta di muka bumi. Dengan menurunkan ilmu pen-

getahuan manusia dibimbing dan diciptakan untuk berdaya.

Ketika manusia berkoloni atau hidup bersama maka konteks pemberdayaan personal menjadi pemberdayaan yang bersifat komunal atau kelompok masyarakat. Pada awalnya pemberdayaan itu menghasilkan ilmu pengetahuan yang diturunkan oleh Sang Pencipta. Dalam perjalanan pemberdayaan secara sejarah pengembangan ilmu pemberdayaan adalah sebagai bentuk menciptakan dan mempersiapkan manusia untuk bisa mandiri dan bertahan untuk beradaptasi dengan lingkungan hidupnya.

Pada pelaksanaannya implementasi bahwa pemberdayaan berkaitan erat dengan tauhid adalah pada contoh di kehidupan keseharian kita tak kala hingga saat ini praktek tersebut masih terus berlangsung. Ketika suara adzan berkumandang maka kalimat awal adalah *Allahu Akbar Allahu Akbar* (suatu bentuk persaksian bahwa kita kita manusia ini lemah dan yang kuat dan berkuasa adalah Tuhan Sang Pencipta) dilanjutkan dengan kalimat syahadat pengakuan tiada Tuhan Selain Allah dan Nabi Muhammad ada utusanNya. Ini merujuk bahwa ketika kita mengakui dan yakin bahwa

Tuhan adalah Yang Maha Besar (berkuasa) maka selanjutnya adalah pengakuan dan bentuk kepasrahan bahwa manusia harus bersyahadat sebagai bentuk pengakuan bahwa manusia adalah ciptaanNya dan Nabi Muhammad adalah UtusanNya.

Ketika itu maka selanjutnya adalah ajakan untuk beribadah (mulai dari muamalah atau ibadah dengan Sang Pencipta maupun dengan sesama manusia untuk berinteraksi sosial (hablum minannass) dimana yang dibutuhkan untuk beribadah dalam segi muamalah dengan manusia maka yang dibutuhkan adalah ilmu pengetahuan agar memperoleh Kemenangan dan kejayaan lewat dari Sang Pencipta. Setelah itu kemudian ditutup dengan kalimat pengakuan Tuhan Maha Besar dan Tiada Tuhan Selain Allah. Dari Azan sesungguhnya kita diajarkan bahwa kita harus berdaya dan diajarkan cara untuk berdaya.

Pemberdayaan Masyarakat dalam perjalanan di dalam segi ilmu pengetahuan bila kita tarik mulai awal sejarah penciptaan manusia maka bisa dikatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah selalu hadir sebagai alat perjuangan untuk membela kaum yang termarjinalkan. Digunakan sebagai alat

untuk memperjuangkan kemerdekaan menuju kemandirian dari personal hingga tujuan masyarakat secara luas. Namun seiring sejalan bentuk perjuangan dalam konsep pemberdayaan cenderung dipisahkan antara kehidupan masyarakat yang bertauhid digeser dengan konsep bahwa pemberdayaan adalah pembangunan masyarakat yang tidak melibatkan tauhid atau Sang Pencipta. Sehingga orientasi pemberdayaan masyarakat tidak lebih dari pembahasan ekonomi dan membebaskan kemiskinan dari masyarakat. Padahal sejatinya pemberdayaan adalah alat perjuangan para Rasul dan para Nabi menghadapi tantangan masing masing umatnya untuk bisa bertahan hidup dengan be-

radaptasi dan umatnya bisa hidup mandiri dengan ajaran ajaran yang menjadikan tauhid sebagai dasar pemberdayaan masyarakat.

Perlu diketahui bersama bahwa meskipun saat ini mengalami pergeseran nilai pemberdayaan masyarakat secara dasar maka sudah saatnya pemberdayaan diletakkan pada awal muasal kata pemberdayaan itu tercipta. Kata yang menggambarkan bahwa manusia itu lemah dan menggambarkan bahwa manusia itu tidak bisa lepas berhubungan dengan Sang Pencipta. Perlu ditata ulang atau dirapikan kembali substansi dari pemberdayaan masyarakat itu harus punya landasan tauhid. Karena kita hidup di alam yang nyata atau di dunia yang memerlukan hubungan sesama manusia

(hablum minanass) agar pemberdayaan dan pemenuhan kebutuhan hidup bisa dilakukan dan hablum MinnaAllah) menjadi dasarnya. Dalam pemberdayaan Masyarakat maka secara ilmu pengetahuan bisa dilakukan dengan 3 cara :

1). *Enabling* (menciptakan suatu sistem yang mampu membuat potensi masyarakat berkembang)

2). *Empowering* (menciptakan suatu sistem yang masyarakat bisa memiliki penambahan kapasitas daya atau upaya untuk beradaptasi agar bisa berkembang)

3). *Protecting* (menciptakan suatu sistem pertahanan diri agar masyarakat bisa berkembang) (Farhan, 2012).

Prof Totok M. (2006) me-



OPINI

nyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan:

4). *Better Institution* (menjadikan institusi menjadi lebih baik)

5). *Better Business* (menjadikan bisnis/perniagaan/perekonomian lebih baik)

6). *Better Income* (menjadikan pendapatan /taraf kesejahteraan lebih baik)

7). *Better Environment* (menjadikan lingkungan hidup masyarakat yang kondusif untuk mengembangkan potensi diri)

8). *Better Living* (menjadikan kehidupan masyarakat lebih baik secara social ekonomi dunia dan akherat)

9). *Better Community* (menjadikan masyarakat yang lebih baik untuk meningkatkan kapasitas diri dan pengembangan diri)

Bila dikorelasikan dengan dunia pertanian maka konsep pemberdayaan masyarakat di sektor pertanian tidaklah lepas dengan hubungan desa sebagai sub-sektor penghasil bahan pangan dengan customer yang membutuhkan bahan pangan dalam kelangsungan hidupnya. Dalam pemberdayaan masyarakat di pedesaan khususnya pertanian maka pelaku pertanian yang lazim di sebut petani perlu diberdayakan agar kesejahteraan dan kemandirian bisa diwujudkan.

Dengan mengacu pada landasan teori dan ilmu pengetahuan di atas maka bisa dilakukan pemberdayaan masyarakat desa dengan menciptakan satu sistem pertanian yang inclusive loop system (atau sistem yang memiliki proteksi dan terintegrasi mulai dari hulu hingga

hilir) sehingga enabling atau sistem yang diciptakan untuk masyarakat bisa meningkatkan potensi pengembangan SDM dengan keilmuan pertanian bisa menjadikan masyarakat pelaku pertanian bisa memaksimalkan kinerja dan potensinya intelektual dalam usaha pertanian.

Satu sistem itulah yang kita sebut sistem contract farming yang artinya adalah proses budidaya hingga pasca panen yang terintegrasi antara petani sebagai pelaku budidaya tanaman/pertanian bekerjasama secara tertutup dengan pihak off taker dalam hal pembelian hasil panen yang saling bekerjasama secara tertutup agar terjadi kesepakatan yang nantinya membawa dampak kestabilan harga beli dan peningkatan profit atau keuntungan hasil panen. Bisa disimpulkan antara aktivitas input dan output dilakukan berdasarkan atas kesepakatan bersama dan musyawarahi mu fakat untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

Tentunya dalam prakteknya ada proses pendampingan dalam bentuk enabling hingga empowering serta proteksi dari kerjasama agar pihak luar tidak bisa masuk merusak kesepakatan yang sudah dikerjakasikan. Ada unsur saling menjaga amanah dengan cara saling menjaga kepercayaan satu sama lain, Itulah satu konsepsi tauhid (amanah dan fatonah) yang dilakukan didalam contract farming. Diharapkan contract farming sebagai role model yang digunakan untuk memberdayakan masyarakat pedesaan dan petani sebagai pelaku usaha tani di desa.

Bila secara proses dan secara tujuan terjadi penyatuan yang tak terpisahkan konsepsi pemberdayaan dengan Tauhid sebagai bentuk manusia mengakui akan kekuatan Sang Pencipta maka masyarakat yang melakukan proses pemberdayaan itu sendiri akan menjadi masyarakat yang mandiri yang memiliki tujuan sejahtera dunia dan ketentraman di akherat atau kehidupan setelah kematian. Yang pada akhirnya diharapkan bahwa pemberdayaan itu adalah suatu tatanan nilai bahwa Sang Pencipta sudah mengatur apa yang terbaik buat masyarakat dengan cara menjadikan pemberdayaan sebagai perjuangan suci untuk membantu masyarakat hidup merdeka dan mandiri.

Demikian secuil gambaran perihal pemberdayaan masyarakat desa yang perlu dirapihkan kembali agar kehidupan ini selalu beriring sejalan antara hubungan manusia dengan manusia serta manusia dengan Sang Pencipta adalah hal yang tidak bisa dipisahkan. Semoga contract farming adalah Sistem pembaharuan dari pola pemberdayaan masyarakat desa khususnya di dunia pertanian dan bisa menjadi salah satu alternatif untuk dibangkitkan dan disosialisasikan secara luas untuk mewujudkan teadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dengan meletakkan kembali dasar tauhid dalam melakukan proses pemberdayaan masyarakat desa.

*) *Ketua Perhimpunan Sarjana Pertanian Indonesia Wilayah Jawa Timur*

CEO PT Bintang Cahaya Alana

Founder Yayasan Desa Pesantren Berdaya

5 Hal yang Perlu Diketahui Orangtua soal Kecemasan Anak

Tahukah Anda bahwa perasaan cemas tidak hanya terjadi pada orang dewasa saja, melainkan juga pada anak-anak?

Setiap orang pasti pernah mengalami perasaan cemas dengan sebab yang berbeda-beda. Namun, tahukah Anda bahwa perasaan cemas tidak hanya terjadi pada orang dewasa saja, melainkan juga pada anak-anak? Mereka dapat cemas karena hal tertentu, misalnya karena menghadapi ujian, masuk ke lingkungan baru, atau melihat orangtuanya bertengkar.

Sebagai orangtua, mungkin

tidak mudah untuk mengetahui apakah anak Anda sedang mengalami kecemasan atau tidak. Karena sering kali, anak atau malu mengungkapkan apa yang sedang ia rasakan. Namun, jika anak Anda sering menangis, menutup diri, menghindari kontak sosial, mengeluh sakit perut atau sakit kepala, sering panik, dan terus-menerus mengkhawatirkan sesuatu, maka itu bisa menjadi tanda bahwa anak Anda sedang mengalami kecemasan.

Dilansir Very Well Family, gangguan kecemasan menimpa sekitar 13 persen anak usia

pra-remaja dan remaja di Amerika Serikat. Lantas, apa saja yang perlu diketahui orangtua soal kecemasan pada anak?

Cara Mengetahui Kecemasan pada Anak

Sebenarnya, kecemasan merupakan respons tubuh terhadap suatu kondisi yang menyebabkan seseorang stres. Karena itu, kecemasan tak normal cukup sulit dideteksi karena memiliki gejala yang sama, seperti sakit perut atau sulit tidur.

Namun, jika gejala tersebut terjadi secara terus menerus dan mulai menyakitkan serta mengganggu kehidupan anak, maka gejala tersebut perlu diwaspadai. Jika tidak, mungkin saja anak hanya memiliki sifat yang lebih pendiam dan introspektif. Kendati demikian, orangtua tetap perlu melakukan tindak lanjut terhadap kecemasan anak. Sebab, masalah kecemasan yang tidak ditangani dapat hadir disertai dengan masalah lain, seperti masalah suasana hati hingga gangguan makan. Jadi, sebaikn-



DHARMAWANITA

ya diskusikan kekhawatiran kita dengan dokter anak.

Anda tentu tidak akan membiarkan anak Anda terus mengalami kecemasan, karena hal tersebut dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, bahkan mempengaruhi hubungan antara anak dan orangtua. Bahkan jika dibiarkan, rasa cemas dapat memicu terjadinya depresi pada anak. Namun kabar baiknya adalah, Anda dapat melakukan sesuatu untuk membantu anak Anda terlepas dari kecemasan.

1. Serangan Kepanikan

Jika anak mengalami kondisi gemetar, berkeringat, pusing, seperti merasa ada malapetaka yang akan datang, kemungkinan anak mengalami serangan panik. Serangan panik ini mungkin menjadi bagian dari masalah kecemasan yang lebih besar, seperti gangguan panik. Jadi, orangtua tetap perlu berhati-hati.

2. Menolak Pergi Sekolah

Salah satu bentuk kecemasan pada anak adalah penolakan untuk ke sekolah. Namun perlu diperhatikan, menolak pergi ke sekolah juga bisa terjadi karena hal lain, seperti menyesuaikan diri dengan tahun ajaran baru. Untuk itu, terus pantau interaksi anak dengan teman, guru, dan acara sekolah yang memengaruhi perilaku anak. Jika kita melihat anak nampak mengalami kegelisahan yang tidak normal dan berbeda dengan anak lain, segera cari bantuan dari dokter anak.

3. Pubertas Dini

Anak usia pra-remaja yang mengalami pubertas dini memi-



liki risiko lebih tinggi untuk mengalami kecemasan. Meski belum jelas mengapa pubertas sebelum waktunya menimbulkan efek ini, sebenarnya ada beberapa hal yang mungkin jadi penyebabnya.

Perlu diingat, pubertas membawa sejumlah perubahan yang dapat menyebabkan perasaan cemas. Termasuk di dalamnya perubahan tubuh (seperti pertumbuhan berat badan dan/atau tinggi badan), perubahan bentuk tubuh, dan perubahan hormonal. Pubertas juga akan membuat anak membutuhkan lebih banyak privasi dalam menangani beberapa hal. Misalnya soal siklus menstruasi untuk anak perempuan dan ereksi dan/atau “mimpi basah” untuk anak laki-laki. Bertambahnya rambut, perubahan suara, dan dorongan seksual juga akan hadir, membuat anak yang mengalami pubertas dini kerepotan dan kerap merasa cemas.

4. Bullying

Penyebab kecemasan pada anak-anak lainnya adalah bullying di sekolah. Bullying dapat menyebabkan masalah kecemasan, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang. Bahkan, anak yang melakukan bully pun mungkin mengalami kecemasan akibat tindakannya.

Untuk menanganinya, orangtua bisa berbicara dengan anak tentang bagaimana menghadapi konflik serta hal apa yang membentuk hubungan persahabatan. Kita juga perlu memberi anak kesempatan untuk mengatur resolusi yang tepat ketika kecemasan datang dari berbagai peristiwa sehari-harinya.

5. Aktivitas fisik

Kecemasan pada anak dapat diturunkan dengan beberapa cara. Kecemasan ringan dapat dikurangi melalui olahraga teratur yang sering dan vigorous (berat). Namun untuk kasus kecemasan yang lebih parah, terapi atau pengobatan mungkin juga diperlukan.(*)

Resep Es Segar

Aktivitas padat dan cuaca panas pasti membuat hari-hari Anda jadi penat. Oleh karena itu, jangan sampai lupa untuk minum saat cuaca sedang panas. Selain air putih, Anda juga bisa minum aneka minuman segar agar bisa kembali segar sekaligus mencegah dehidrasi.

Di masa pandemi Covid-19, sebaiknya Anda menjaga kondisi kesehatan keluarga dengan menghindari jajan di luar rumah. Sebaiknya, Anda dan keluarga menikmati aneka es segar hasil olahan sendiri. Selain menyegarkan tenggorokan, Anda dan keluarga bebas dari virus berbahaya.



1. Es Puter

A. Bahan

- 150 ml susu rendah lemak (boleh pakai skim milk)
- 78 ml heavy cream
- 2 sdm gula pasir atau sesuai selera
- 1/2 sdt ekstrak vanila
- 43 gram garam kasar atau krosok (bisa diganti garam dapur atau garam laut)
- Topping sesuai selera

B. Cara membuat:

- Masukkan susu, heavy cream, gula, dan vanila dalam kantung zip lock. Tutup rapat perekatnya.
- Campur es batu dan garam dalam satu kantung zip lock dengan ukuran lebih besar. Masukkan kantung zip lock berisi bahan es krim ke dalamnya. Tutup rapat, goyang-goyangkan sekitar 10 menit atau sampai menjadi es krim.
- Keluarkan dari kantung, tuang dalam mangkuk saji. Beri topping sesuai selera. Sajikan segera.

2. Es Krim Cokelat

A. Bahan

- Susu kental manis coklat 1 kaleng
- 1 butir kuning telur ayam
- Garam 1/2 sendok teh
- 1 liter air bersih
- 10 gr tepung meizena
- 100 ml santan kelapa kental
- Agar-agar bubuk 1/2 bungkus

B. Cara membuat:

- Mulai dahulu dengan mencampurkan semua bahan menjadi satu sambil diaduk merata.
- Rebus dengan panci di hvvvvvvatas api sedang hingga mendidih sambil diaduk-aduk.
- Setelah itu, angkat lalu matikan apinya dan diamkan hingga dingin.
- Aduk bahan yang sudah direbus menggunakan mixer sampai benar-benar halus dan lembut.
- Tuangkan kedalam wadah lalu masukkan kedalam freezer hingga dingin dan beku.





Terima Kasih

Kepada
Seluruh Masyarakat Jawa Timur, Serta Sinergi dan
Kolaborasi Dari Berbagai Elemen Strategis di Jawa Timur
Sehingga

GUBERNUR JAWA TIMUR

Mendapat Penghargaan

TOP PEMBINA BUMD 2022

Atas

**PERAN DAN KONTRIBUSI DALAM MEMBINA
DAN MENDUKUNG BUMD PT BANK PEMBANGUNAN
DAERAH JAWA TIMUR TBK**

Jakarta, 20 April 2022



Hj. KHOFIFAH INDAR PARAWANSA
Gubernur Jawa Timur

humas jatim

@humasprovjatim

**OPTIMIS
JATIM BANGKIT**